

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Konflik keluarga dalam film *Bila Esok Ibu Tiada* muncul dalam berbagai bentuk, seperti ketidakharmonisan komunikasi interpersonal antara ibu dan anak-anaknya. Konflik tersebut tampak melalui perbedaan pendapat, kesalahpahaman, hingga pertentangan emosi yang memperlihatkan bagaimana komunikasi menjadi faktor penting dalam menjaga keharmonisan keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa kegagalan komunikasi interpersonal dapat memperbesar konflik, memperlebar jarak emosional, dan melemahkan ikatan antar anggota keluarga.

Komunikasi Interpersonal membuktikan bahwa komunikasi yang efektif dapat menjadi kunci dalam menjaga hubungan keluarga. Elemen-elemen komunikasi interpersonal seperti keterbukaan, empati, dukungan, sikap positif, dan kesetaraan tampak berperan penting dalam membangun kembali hubungan keluarga setelah melewati konflik yang mendalam. Adegan pada akhir film menjadi gambaran bahwa meskipun komunikasi sempat runtuh, usaha untuk saling memahami dan terbuka mampu memperkuat kembali ikatan keluarga.

Dengan demikian, bahwa komunikasi interpersonal bukan hanya sarana untuk bertukar pesan, tetapi juga menjadi fondasi utama dalam menjaga keharmonisan keluarga. Film *Bila Esok Ibu Tiada* merepresentasikan bagaimana komunikasi interpersonal dapat menjadi alat penyelesaian konflik sekaligus media untuk mempererat hubungan. Temuan ini memberikan gambaran bahwa dalam kehidupan nyata, keberhasilan menjaga hubungan keluarga sangat ditentukan oleh kualitas komunikasi interpersonal yang terjalin antar anggotanya.

## 5.2 Saran

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi peneliti selanjutnya yang memiliki minat dalam kajian komunikasi interpersonal, khususnya dalam konteks film. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam memperkaya studi ilmu komunikasi, terutama dalam penggunaan pendekatan analisis isi sebagai metode penelitian. Meskipun penelitian ini memiliki keterbatasan, khususnya dalam jumlah scene yang menggambarkan komunikasi interpersonal antara ibu dan anak, peneliti berharap studi ini tetap memberikan kontribusi bagi pengembangan analisis film dalam ranah akademik. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar fokus terhadap komunikasi interpersonal antara ibu dan anak dapat dilakukan secara lebih mendalam dan menyeluruh, dengan analisis yang lebih detail pada setiap adegan yang relevan.